

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship dalam Meningkatkan Financial dan Spiritual Quotient Santri di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo” adalah hasil karya NUR KAMILIA, yang bertujuan untuk menjelaskan tentang :

Bagaimana pelaksanaan pendidikan Islam berbasis entrepreneurship di pesantren Mukmin Mandiri?, Bagaimana kondisi financial dan spiritual quotient santri di pesantren Mukmin Mandiri?, Bagaimana kontribusi pendidikan Islam berbasis entrepreneurship dalam meningkatkan financial dan spiritual quotient santri di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo?

Skripsi ini mencoba menganalisa bagaimana peran pesantren yang berbasis entrepreneurship dalam meningkatkan kecerdasan financial dan spiritual santri. Untuk mendapatkan data tentang penjelasan bagaimana landasan dan konsep pendidikan pesantren, entrepreneurship, financial dan spiritual quotient, peneliti menggunakan 2 macam jenis penelitian yaitu *library research* dan *field research*. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan financial dan spiritual, pesantren mendidik santri menjadi wirausaha yang saleh dan mandiri dapat diketahui melalui kegiatan yang dilaksanakan santri dengan membaginya dalam bidang usaha yang ditekuni masing-masing santri. pembina/ustadz di pesantren selalu berusaha memompa bakat dan potensi santri dengan melakukan pembinaan secara inten kepada santri, salah satunya adalah dengan dibaginya kelas-kelas pelatihan dan praktek supaya lebih mudah dalam memahami karakter spiritualitas entrepreneurship.

Dapat disimpulkan bahwa pesantren Mukmin Mandiri telah melaksanakan pendidikan kemandirian santri dalam berwirausaha dengan membekali ilmu agama dan kewirausahaan/ entrepreneurship. Hal tersebut terbukti dari 13 santri yang bermukim di pesantren diketahui telah meningkat kecerdasan spiritualnya dan meningkat kecerdasan financialnya sehingga santri bisa mencukupi kebutuhannya sendiri dengan memberdayakan uang yang telah dihasilkannya dengan tidak menyampingkan aspek-aspek spiritualitas pendidikan agama Islam.